



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Tambrin
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Nizar
Jabatan : Sekretaris Jenderal

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan dan program prioritas Menteri Agama.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak pertama melakukan penyerapan anggaran sampai pada bulan ke-7 (tujuh) dengan target senilai 70% (persen).

Bali, 13 Desember 2022

Pihak Pertama,



Pihak Kedua,



Muhammad Tambrin

Lampiran Perjanjian Kinerja
Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
1. Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama	1. Nilai kinerja penyuluh agama	91,4
	2. Persentase penyuluh agama yang dibina	54,49 %
	3. Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi	26 Orang
	4. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	669 kelompok
2. Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	5. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	100 %
	6. Jumlah aktor kerukunan yang dibina	200 orang
	7. Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina	1 Desa
3. Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	8. Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi	6 lembaga
	9. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	4 kegiatan
4. Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	10. Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	100 %
5. Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	11. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	28,56 %
	12. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	7 kegiatan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
6. Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	13. Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	99,61 %
7. Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	14. Persentase rumah ibadah yang ramah	12,71 %
	15. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	3,90 %
	16. Jumlah imam besar mesjid yang ditingkatkan mutunya	2 Orang
	17. Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan	1 Lokasi
8. Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	18. Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	17 kegiatan
9. Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	19. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	90 %
	20. Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	10 %
	21. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	70 %
	22. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	14,5 %
	23. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	35 %
	24. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	20 %

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
	25. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	21,65 %
	26. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	30 %
	27. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	40 %
	28. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama	390 kegiatan
10. Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	29. Persentase pesantren yang berwawasan moderat	98 %
	30. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmiliyah dan pendidikan AlQur'an	4.5 %
11. Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	31. Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	35 kegiatan
12. Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	32. Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	5 Lokasi
13. Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	33. Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi, MTQ, STQ, Ustawa dan sebagainya)	6 Event

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
14. Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama	34. Jumlah direktori pustaka agama yang diinventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi	14 Dokumen
	35. Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina	20 Orang
15. Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	36. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	16 Unit
	37. Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan	60 eksemplar
	38. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi	28,05 %
	39. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	5 kegiatan
	40. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	25 lokasi
	41. Jumlah SDM ahli falakiah yang dibina	25 orang
16. Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam)	42. Jumlah KUA yang direvitalisasi	3 lokasi
	43. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	12 lokasi
	44. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	4.200 orang
	45. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	1.100 anak
	46. Jumlah penghulu yang dibina	108 orang

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
17. Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	47. Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya	227 pasangan
18. Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan ibadah haji umrah dan penyelenggaraan ibadah haji khusus	48. Persentase penyelenggaraan perjalanan ibadah umrah yang terbina dan terawasi	90 %
19. Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	49. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	42,23 %
	50. Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	0,35 %
20. Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	51. Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	87 %
21. Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	52. Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji	96 %
	53. Persentase petugas haji yang profesional	87,85 %
22. Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	54. Persentase keberlanjutan layanan (continuity service)	97 %
	55. Tingkat kepuasan pengakses layanan website haji	77 %
23. Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	56. Persentase amil yang dibina	4,93 %
	57. Persentase lembaga zakat yang dibina	73,51 %
24. Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	58. Persentase lembaga wakaf yang dibina	80 %
	59. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	20 akta
	60. Persentase Tanah Wakaf yang bersertifikat	16,67 %

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
25. Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	61. Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	90 %
	62. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	25 %
	63. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan	1 madrasah
	64. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan	1 madrasah
26. Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	65. Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	50,03 %
	66. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	50,03 %
	67. Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	50,03 %
	68. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/sekolah keagamaan	4 penghargaan
	69. Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi	100 %
	70. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti asesmen kompetensi	100 %

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
27. Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	71. Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	35 %
	72. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	7 %
	73. Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan berbasis TIK untuk e-pembelajaran	35 %
28. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	74. Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	80 %
	75. Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	61,71 %
	76. Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	78,46 %
	77. Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	90,07 %
	78. Persentase sekolah minggu Buddha/Dhammaseka Non Formal yang memenuhi SPM sarana prasarana	28 %

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
29. Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	79. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	186.655 siswa
	80. Jumlah siswa sekolah keagamaan penerima BOS	20.598 siswa
	81. Persentase siswa madrasah penerima PIP	20,5 %
	82. Persentase siswa sekolah keagamaan penerima PIP	20 %
	83. Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan bantuan operasional	13 %
30. Meningkatnya kualitas penanganan ATS	84. Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi	0,17 %
	85. Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren	40 %
31. Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	86. Jumlah siswa RA yang ditingkatkan mutunya melalui BOP	16.450 siswa
32. Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	87. Persentase guru madrasah yang lulus sertifikasi	76 %
	88. Persentase ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi	90 %
	89. Persentase tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	19,01 %
	90. Persentase tenaga kependidikan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	14 %

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
	91. Persentase kepala madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	9,3 %
	92. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	16 %
	93. Persentase guru madrasah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG	12,23 %
	94. Persentase ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG	25 %
33. Terpenuhi jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	95. Persentase guru sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	65 %
	96. Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal	65 %
34. Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	97. Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG	7 %
	98. Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG	85 %
	99. Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1	82 %
	100. Persentase calon pengawas madrasah yang menerima beasiswa S2	2,4 %

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
35. Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	101. Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	105 lembaga
	102. Jumlah sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi	14 lembaga
36. Meningkatnya budaya mutu pendidikan	103. Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu	80 %
	104. Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	4,9 %
37. Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	105. Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	85 %
	106. Persentase sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	30 %
	107. Persentase pendidikan diniyah/muadalah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	90 %
	108. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	80 %
	109. Persentase madrasah yang ramah anak	70 %
	110. Persentase sekolah keagamaan yang ramah anak	40 %

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
38. Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	111. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	39 kegiatan
	112. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada sekolah keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	3 kegiatan
	113. Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	42 unit
	114. Jumlah gugus pramuka pada sekolah keagamaan yang dibina	1 unit
39. Meningkatnya Kualitas Layanan dan Bantuan Hukum	115. Persentase produk hukum yang diterbitkan	95 %
	116. Persentase kasus hukum yang terselesaikan	95 %
	117. Jumlah Penyuluhan hukum yang dilaksanakan	2 kegiatan
40. Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri	118. Persentase rekomendasi izin orang asing	97 %
41. Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	119. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	100 %
	120. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti	95 %

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
	121. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	75 %
	122. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	80 %
	123. Persentase ASN yang memenuhi syarat <i>leveling</i> kompetensi jabatan	80 %
	124. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	95 %
	125. Persentase data ASN yang <i>diupdate</i>	90 %
	126. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	80 %
42. Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	127. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	2 dokumen
	128. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	98 %
	129. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	95,69 %
	130. Persentase penyelesaian kerugian negara pada kementerian agama	60 %

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
43. Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	131. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	45,77 %
	132. Persentase tanah yang bersertifikat	36,5 %
	133. Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN	98 %
44. Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	134. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	85 %
	135. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	80 %
	136. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	95 %
45. Meningkatnya kualitas penerapan reformasi birokrasi	137. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi reformasi birokrasi	95 %
	138. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	13 satker
	139. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	30 orang
46. Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	140. Persentase output perencanaan yang berbasis data	95 %
	141. Persentase keselarasan muatan renja dengan renstra	100 %
	142. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	75 %

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
47. Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	143. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	96 %
	144. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	75 %
48. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	145. Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	90 %
49. Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	146. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	100 %
	147. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	100 %
	148. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	100 %
	149. Persentase menurunnya lelang gagal	90 %
	150. Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding	95 %
50. Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	151. Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	90 %
51. Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	152. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasikan	26 kegiatan
	153. Persentase pemberitaan negatif tentang kementerian agama yang dicounter	95 %

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)
52. Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	154. Persentase data agama dan pendidikan yang valid dan reliable	90 %
53. Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	155. Jumlah pengawas, guru, pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	65 %

Nilai Kinerja Anggaran : 95

PROGRAM DAN KEGIATAN		ANGGARAN
1. Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama	Rp.	12.253.369.000
Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah	Rp.	2.097.749.000
Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf	Rp.	690.000.000
Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam	Rp.	1.126.200.000
Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah	Rp.	545.000.000
Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Kristen	Rp.	867.500.000
Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Katolik	Rp.	835.900.000
Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Hindu	Rp.	827.695.000
Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Budha	Rp.	352.880.000
Pembinaan Umrah dan Haji Khusus	Rp.	197.270.000
Pelayanan Haji Dalam Negeri	Rp.	174.525.000
Pembinaan Haji	Rp.	3.878.604.000
Pengelolaan Dana Haji dan Sistem Informasi Haji	Rp.	93.454.000
Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama	Rp.	566.592.000

2. PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun	Rp.	25.729.463.000
Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Keagamaan Islam	Rp.	1.465.000.000
Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah	Rp.	24.044.203.000
Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Kristen	Rp.	128.260.000
Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Budha	Rp.	92.000.000
3. Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran	Rp.	70.919.282.000
Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Islam	Rp.	4.162.000.000
Peningkatan Kompetensi dan Profesionalitas Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah	Rp.	62.143.735.000
Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Madrasah	Rp.	848.375.000
Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Keagamaan Islam	Rp.	2.749.500.000
Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Kristen	Rp.	169.000.000
Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Katolik	Rp.	198.672.000
Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Hindu	Rp.	337.000.000
Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Buddha	Rp.	311.000.000
4. Dukungan Manajemen	Rp.	35.896.448.000
Pembinaan Administrasi Hukum dan KLN	Rp.	62.750.000
Pembinaan Administrasi Kepegawaian	Rp.	386.185.000
Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN	Rp.	11.607.603.000
Pembinaan Administrasi Organisasi dan Tata Laksana	Rp.	135.000.000
Pembinaan Administrasi Perencanaan	Rp.	678.792.000
Pembinaan Administrasi Umum	Rp.	4.204.632.000
Pembinaan Administrasi Informasi Keagamaan dan Kehumasan	Rp.	119.000.000
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Penyelenggaraan Haji dan Umrah	Rp.	2.140.437.000

Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam	Rp.	1.506.438.000
Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	Rp.	6.000.000.000
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Kristen	Rp.	76.000.000
Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Kristen	Rp.	205.000.000
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik	Rp.	238.579.000
Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik	Rp.	184.064.000
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Hindu	Rp.	440.112.000
Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Hindu	Rp.	92.500.000
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Buddha	Rp.	39.960.000
Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Budha	Rp.	212.620.000
Dukungan Manajemen Pendidikan	Rp.	7.566.776.000
JUMLAH SELURUHNYA	Rp.	144.798.562.000

Bali, 13 Desember 2022

Sekretaris Jenderal
Kementerian Agama RI,



Nizar

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama
Provinsi Kalimantan Selatan,



Muhammad Tambrin